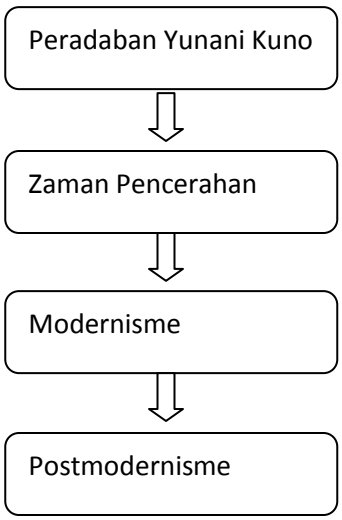
PERTEMUAN X

Desain?

- Design (english)
- Merancang
- Rancang bangun
- Designo (itali) = gambar
- Art & craft "perpaduan seni dan ketrampilan
- Reka bentuk, reka rupa, sketsa **ide,** pemecahan masalah rupa, **berkreasi**, menyajikan karya
- Desain adalah terjemahan fisik dari aspek sosial, ekonomi, dan tata hidup manusia dan merupakan cermin budaya zamannya (Gunawan, 1986)
- Desain adalah salah satu manifestasi kebudayaan yang berwujud dan merupakan produk nilai-nilai untuk kurun waktu tertentu (Widagdo, 1993)

Bagan Proses Desain Barat



Peradaban Yunani Kuno

Falsafah Yunani kuno & metoda perancangan desain:

- Sokrates : mengetahui hakekat suatu masalah (berpikir saintifik) persoalan desain "apa hakekat benda itu, analisa pengertian masalah, identifikasi masalah, definisi masalah dan pendekatan desain
- Plato : pandangan tentang IDEA

  : seni mendorong dunia membaca chiffre (tanda- tanda ilahi yang tidak dapat dijelaskan secara harfiah.
- Aristoteles

Egypt

Ciri-ciri :

- Built of stone
- Solid rock
- Golden section proportion
- Ex : piramida



Greek

Ciri-ciri :

- Built of stone
- Use wood roofing



Middle Ages (Abad Pertengahan)

: periode sejarah di Eropa yang dimulai dengan kebangkitan humanisme, reformasi protestan dan ditandai dengan munculnya renaissans.

- Christian Design

  - *high*

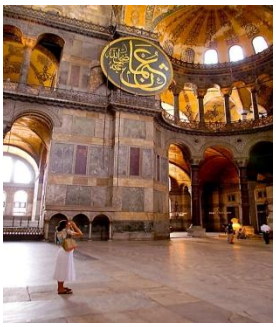
  - *windowed wall*

  - *light in central place*

- Byzantine Design

  - *mosaic decorative art*

  - *domed structures*



- Romanesque Design

  - *stone structures : semicircular arch & vault*

  - *room with thick walls*

  - *minimally decorated*

  - *furniture : minimal, standarts of comfort*

- Gothic design

  - pointed arch & vault

  - large windows area

  - lesser decorative

  - ribs



Renaissance

- Berkembangnya intelektual dan kreatifitas
- Reaksi terhadap zaman pertengahan yang dianggap dogmatis, theosentris, tidak rasional
- Nalar, ilmiah, rasional
- Konsep bahwa manusia adalah makhluk Tuhan yang unik dan tinggi derajatnya
- Eksperimen terhadap hukum alam
- Kemajuan ilmu pengetahuan
- Lahirnya sistem kapitalisme awal
- Mulai mengenal mesin
- Ditandai dengan adanya pemisahan antara ilmuwan yang bergerak di bidang teori dengan Artisans (kelompok praktisi yang melakukan eksperimen melalui karya-karya nyata

Mass culture ----- high culture

Renaissans pertama kali diperkenalkan di Eropa Barat di kawasan Italia. Hal ini dipacu kekalahan tentara salib dalam perang suci. Kekalahan tersebut membawa para pemikir dan seniman menyingkir dari Romawi Timur menuju Eropa Barat. Mereka menyadari telah dimulainya masa mesiu peledak dan untuk menguasai teknologi tersebut mereka harus melepaskan diri dari pengaruh mistisme zaman pertengahan dengan kembali kepada sains zaman klasik yang sebelumnya dilarang karena dianggap pelanggaran terhadap misi ketuhanan

3 kelompok intelektual pada masa awal Renaissans :

- Pengajar
- Humanis
- seniman

Mannerisme (high Renaissans)

: menjelaskan gaya seni yang memperlihatkan lukisan-lukisan dengan proporsi tubuh seperti ditarik memanjang, beberapa deformasi bentuk dan pose-pose janggal dengan tujuan mencipatakan dramatisasi

Barok / Baroque / Barorococo

: gaya yang menggunakan gerak yang dilebih-lebihkan dan detail yang jelas dan mudah ditafsirkan untuk menghasilkan drama, semangat hidup, keagungan dalam senipatung, lukisan, sastra dan musik



Seni Rupa Abad Pertengahan :

- Keterikatan otoritas gerja yang mendominasi pemerintahan dan struktur sosial masyarakat
- Tidak jarang geraja ikut campur tanagn dalam menentukan isi karya yang akan dibuat
- Secara visual, karya seni abad pertengahan terlihat datar, pegolahan warna-warna primer dan pose yang agak kaku
- Konsep perspektif masih kaku
- Bahan karya : cat emas, emas, batuan berharga dan gading
- Ukuran seni besar
- Tidak seperti masa klasik romawi, ukuran besar tidak dimaksudkan untuk hal monumental, tetapi lebih sebagai pengisi ruang arsitektur yang masa itu cenderung tinggi dan luas dan sebagai wujud kebesaran Tuhan

Arsitektur abad 19 ditandai oleh hadirnya 3 sikap :

- Sikap para idealis menonjolkan salah satu periode sejarah (romawi, Yunani, Renaissans, atau Gothic)
- Sikap para oportunis berpegang pada sikap tidak mempedulikan perbedaan, bahwa semua langgam mempunyai nilai sama. Mereka bisa beralih dari satu langgam ke langgam lain tergantung pada kondisi, situasi dan permintaan klien
- Sikap para eklektis berusaha menggabung fakta berbagai periode historik untuk membentuk sistem arsitetur kontemporer

Konsep pemikiran dari para seniman dan intelektual dari zaman Yunani klasik sampai ke abad pertengahan (abad 19) menjadi bukti proses KREATIFITAS sudah dimiliki sejak dulu.